

**GUMUK PASIR PARANGTRITIS SEBAGAI
SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA *READY TO WEAR***

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

NISA AMELIA CHINTIA DEWI

NIM. 201541007

**PROGRAM STUDI DESAIN MODE BATIK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**GUMUK PASIR PARANGTRITIS SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
*READY TO WEAR***

TUGAS AKHIR KARYA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Terapan Seni D-4
Program Studi Desain Mode Batik
Jurusan Kriya



OLEH:
NISA AMELIA CHINTIA DEWI
NIM. 201541007

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR KARYA

**GUMUK PASIR PARANGTRITIS SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
READY TO WEAR**

Oleh:

NISA AMELIA CHINTIA DEWI

NIM. 201541007


Telah disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir Karya

Pada tanggal 4 September 2024


Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197110231998031001



Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A.
NIP. 199106192022032014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kriya



Ariès Budi Marwanto, S. Sn., M. Sn.
NIP. 197705052005011002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR KARYA

**GUMUK PASIR PARANGTRITIS SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK BUSANA
READY TO WEAR**

OLEH:

NISA AMELIA CHINTIA DEWI

NIM. 201541007

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal 4 September 2024

Tim Penguji:

Ketua Penguji : Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M. Sn.
Penguji Bidang 1 : Agung Cahyana, S. T., M. Eng.
Pembimbing : Pratita Rara Raina, S.H., M.B.A



Pengantar karya ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S. Tr. Sn.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 4 September 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dr. Ana Rosmiati, S. Pd. M. Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisa Amelia Chintia Dewi

NIM : 201541007

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir karya berjudul: **Gumuk Pasir Parangtritis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana *Ready To Wear*** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagrism, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai ketentuan berlaku.

Selain itu, saya menyetujui jika laporan Tugas Akhir Karya ini dipublikasikan secara online dan dicetak oleh Institus Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 4 September 2024

Yang menyatakan,



Nisa Amelia Chintia Dewi

NIM. 201541007



MOTTO

Don't feel lonely and whatever happens don't hold on to it alone. You should be able to express when you want to talk about it and we should also be able to hear what others have to say.

Jangan merasa kesepian dan apapun yang terjadi jangan dipegang sendiri saja. Kamu harus bisa mengekspresikan ketika ingin membicarakannya dan kita juga harus bisa mendengar apa yang dikatakan orang lain.

-Nisa Amelia Chintia Dewi-

ABSTRAK

Tugas akhir karya batik motif Gumuk Pasir Parangtritis pada busana *Ready to Wear*, merupakan sebuah karya yang terinspirasi dari proses terbentuknya Gumuk Pasir Parangtritis. Tipe dari Gumuk Pasir Parangtritis ini memiliki tipe *Barchan* yang jarang ditemukan di Indonesia dan hanya ada di beberapa Asia Tenggara. Tujuan dari tugas akhir karya ini adalah menciptakan Gumuk Pasir Parangtritis dan di aplikasikan ke dalam busana *Ready to Wear* yang mudah dan bisa digunakan oleh berbagai porsi tubuh wanita dewasa. Bentuk motif dari masing-masing karya menceritakan tentang keseluruhan komponen terbentuknya Gumuk Pasir Parangtritis. Informasi data didapat dari studi pustaka. Penciptaan Tugas Akhir karya ini menggunakan metode Guntur yang terbagi menjadi empat metode, yaitu Eksplorasi, Inkubasi, Konseptualisasi dan Materialisasi. Ide gagasan sudah terpenuhi dengan terciptanya karya seni baru dari Tugas Akhir berjumlah 4 busana *Ready to Wear* yang memiliki judul *Aruna*, *Ehan*, *Sahasya*, dan *Balamani*. Motif batik Gumuk Pasir merupakan bentuk visual yang masing-masing motifnya menggambarkan inti keseluruhan terjadi gumuk pasir, keterlibatan aliran air Pantai Parangtritis dan Sungai Opak, kekuatan angin, dan bentuk bukit pasir yang menyerupai bulan sabit (tipe *Barchan*). Penciptaan Tugas Akhir karya ini menggunakan pewarnaan remasol dengan warna-warna *earth tone* yaitu abu-abu, biru tua, biru muda, dan hitam. Busana *ready to wear* ini menggunakan bahan dasar kain *cotton silk sutera*, dengan busana yang dapat dipakai dengan berbagai *style/gaya* di setiap kegiatan dalam satu pakaian dan ditunjukkan untuk wanita dewasa berusia 20-40 tahun.

Kata Kunci: *Gumuk Pasir Parangtritis, Barchan, Batik Tulis, Ready to Wear.*

KATA PENGANTAR

Tahun ke tahun, bulan ke bulan, minggu ke minggu, hari ke hari, akhirnya tibalah saat pekerjaan besar itu selesai. Entah berapa emosi yang terbangun, berapa kekecewaan yang terpendam, berapa keprihatinan yang tersimpan, dan berapa harapan yang terenggam, mengiringi hari – hari pembuatan Tugas Akhir Karya besarku yang pertama ini. Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan pengantar karya tugas akhir ini tanpa halangan apapun.

Pengantar Karya ini berjudul “Gumuk Pasir Parangtritis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana *Ready To Wear*” berisi tentang uraian yang berkaitan dengan tugas akhir karya. Terhadap segala proses yang dilalui, penulis ucapkan terimakasih atas bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian pengantar ini dengan lancar. Oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Andri dan Almh. Ibu Yuni Astuti Pakpahan yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya yang tidak terbatas jumlahnya.
2. Pratita Rara Raina, S. H., M. B. A. yang telah bersedia menjadi pembimbing Tugas Akhir dan memberikan pengarahan, masukan dan koreksi dalam pembuatan tugas akhir karya ini.
3. Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum. yang telah bersedia menjadi pembimbing dan memberikan pengarahan, masukan, dan koreksi dalam pembuatan karya.
4. Dr. Drs. H. M. Arif Jati Purnomo, M.Sn. selaku ketua penguji Tugas Akhir

5. Agung Cahyana, ST., M.Eng. selaku penguji Tugas Akhir
6. Dr. Aan Sudarwanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan selaku Ketua Program Studi Desain Mode Batik.
7. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
8. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn. M.Sn selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
9. Bapak Heru, Ibu Damai, Om Toga, Tante Heni, Bude Risma, Jeremia, Ibu Yuli, Bapak Jufri, dan orang-orang tersayang telah memberikan doa, dukungan, dan kebaikan yang tidak terbatas jumlahnya.
10. Yesti, Lulu, Kak Jodi, Kak Sangga, Kak Ipang, Gracia, Elin, Rully, Ilfa, Kak Jannah, Kak Sinta, Kak Etika, Gita, Kak Sekar dan seluruh teman – teman Desain Mode Batik Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir Karya ini terdapat beberapa kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa kritik serta saran sangat diharapkan guna menyempurnakan karya tulis ini.

Surakarta, 4 September 2024

Nisa Amelia Chintia Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	5
C. Tujuan Penciptaan	6
D. Manfaat Penciptaan	6
E. Originalitas Karya.....	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA	12
A. Tinjauan Sumber Penciptaan	12
1. Tinjauan Pustaka	12
2. Tinjauan Visual	15
B. Landasan Penciptaan	23
1. Tema Penciptaan	24
2. Batik	27
3. Busana	30
C. Metode Penciptaan Karya.....	31
1. Tahap Eksplorasi	32
2. Tahap Inkubasi	34

3. Tahap Konseptualisasi.....	35
4. Tahap Materialisasi	36
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA	38
A. Eksplorasi	38
B. Inkubasi	51
C. Konseptualisasi	54
1. Desain Alternatif	55
2. Desain Terpilih.....	71
D. Materialisasi.....	89
1. Alat dan Bahan Pembuatan Batik Tulis	89
2. Ukuran Busana Ready to Wear	96
3. Alur Pembuatan Batik Tulis dan Busana <i>Ready to Wear</i>	98
4. Proses Pembuatan Karya Batik Tulis dan Busana <i>Ready to Wear</i>	99
5. Hasil Karya	107
BAB IV DESKRIPSI KARYA	109
A. Ulasan Karya	109
1. Karya 1 “ARUNA”	110
2. Karya 2 “EHAN”	113
3. Karya 3 “SAHASYA”	116
4. Karya 4 “BALAMANI”	119
B. Kalkulasi Biaya.....	121
C. Harga Jual dan Laba	126
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
GLOSARIUM.....	133
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gumuk Pasir Parangtritis	15
Gambar 2. Gumuk Pasir Tipe Barkhan	16
Gambar 3. Proses Terbentuknya Gumuk Pasir	17
Gambar 4. Bentuk Dasar Gumuk Pasir	17
Gambar 5. Vegetasi Gumuk Pasir Parangtritis	18
Gambar 6. Busana ready to wear dengan perpaduan tulle by Toton Januar	19
Gambar 7. Busana ready to wear dengan kombinasi ruffle by Nona Ind	20
Gambar 8. Busana one set classic by Mera and Jenar	21
Gambar 9. Busana ready to wear vintage by Miroirstore	21
Gambar 10. Batik Gumuk Pasir	22
Gambar 11. Bagan Proses Penciptaan Karya	37
Gambar 12. Eksplorasi Motif 1	41
Gambar 13. Eksplorasi Motif 2	42
Gambar 14. Eksplorasi Motif 3	43
Gambar 15. Eksplorasi Motif 4	43
Gambar 16. Eksplorasi Busana 1	46
Gambar 17. Eksplorasi Busana 2	47
Gambar 18. Eksplorasi Busana 3	48
Gambar 19. Eksplorasi Busana 4	49
Gambar 20. Kain Katun Sutra	50
Gambar 21. Kain Tulle	50
Gambar 22. Desain Alternatif Batik 1	56
Gambar 23. Desain Alternatif Batik 2	56
Gambar 24. Desain Alternatif Batik 3	57
Gambar 25. Desain Alternatif Batik 4	57
Gambar 26. Desain Alternatif Batik 5	58
Gambar 27. Desain Alternatif 6	58
Gambar 28. Desain Alternatif Batik 7	59

Gambar 29. Desain Alternatif Batik 8.....	59
Gambar 30. Desain Alternatif Batik 9.....	60
Gambar 31. Desain Alternatif Batik 10.....	60
Gambar 32. Desain Alternatif Batik 11.....	61
Gambar 33. Desain Alternatif Batik 12.....	61
Gambar 34. Desain Alternatif Batik 13.....	62
Gambar 35. Desain Alternatif Batik 14.....	62
Gambar 36. Desain Alternatif Busana 1	63
Gambar 37. Desain Alternatif Busana 2	63
Gambar 38. Desain Alternatif Busana 3	64
Gambar 39. Desain Alternatif Busana 4	64
Gambar 40. Desain Alternatif Busana 5	65
Gambar 41. Desain Alternatif Busana 6	65
Gambar 42. Desain Alternatif Busana 7	66
Gambar 43. Desain Alternatif Busana 8	67
Gambar 44. Desain Alternatif Busana 9	67
Gambar 45. Desain Alternatif Busana 10	68
Gambar 46. Desain Alternatif Busana 11	68
Gambar 47. Desain Alternatif Busana 12	69
Gambar 48. Desain Alternatif Busana 13	69
Gambar 49. Desain Alternatif Busana 14	70
Gambar 50. Desain Alternatif Busana 15	70
Gambar 51. Desain Alternatif Busana 16	71
Gambar 52. Desain Motif yang disempurnakan 1	73
Gambar 53. Desain Motif yang disempurnakan 2	73
Gambar 54. Desain Motif yang disempurnakan 3	74
Gambar 55. Desain Motif yang disempurnakan 4	74
Gambar 56. Desain Busana yang disempurnakan 1	75
Gambar 57. Desain Busana yang disempurnakan 2.....	75
Gambar 58. Desain Busana yang disempurnakan 3.....	76
Gambar 59. Desain Busana yang disempurnakan 4.....	76

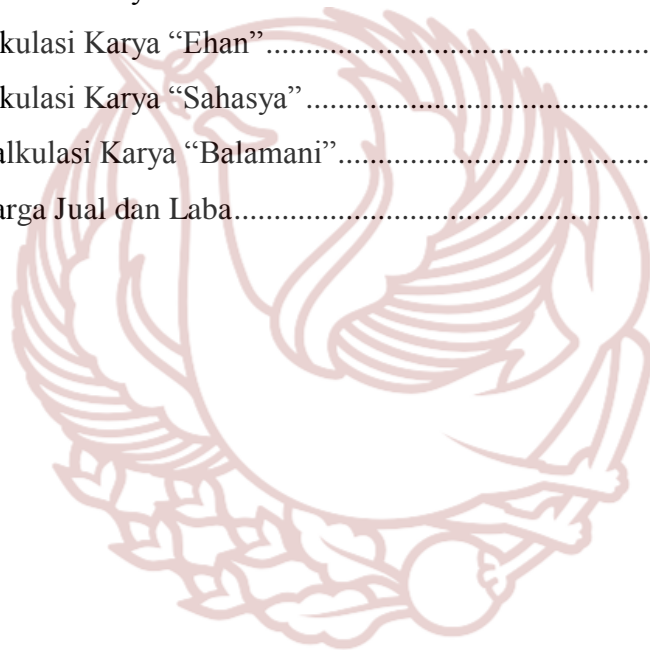
Gambar 60. Gambar Kerja Desain Motif Karya 1	77
Gambar 61. Gambar Kerja Desain Busana Karya 1	78
Gambar 62. Gambar Kerja Desain Busana Karya 1	79
Gambar 63. Gambar Kerja Desain Busana Karya 2	80
Gambar 64. Gambar Kerja Desain Motif Karya 2	81
Gambar 65. Gambar Kerja Desain Busana Karya 2	82
Gambar 66. Gambar Kerja Desain Busana Karya 3	83
Gambar 67. Gambar Kerja Desain Busana Karya 3	84
Gambar 68. Gambar Kerja Desain Busana Karya 3	85
Gambar 69. Gambar Kerja Desain Busana Karya 4	86
Gambar 70. Gambar Kerja Desain Busana Karya 4	87
Gambar 71. Gambar Kerja Desain Busana Karya 4	88
Gambar 72. Bagan Sistematika Proses Awal Pembuatan Karya 1-4	98
Gambar 73. Proses Ukur Badan	99
Gambar 74. Proses Pembuatan Pola	99
Gambar 75. Mordanting	100
Gambar 76. Nyorek	100
Gambar 77. Nyanting	101
Gambar 78. Pewarnaan/nyolet	101
Gambar 79. Tutup dan Pencelupan Warna	102
Gambar 80. Fiksasi	103
Gambar 81. Pelorodan	103
Gambar 82. Penjemuran Kain	104
Gambar 83. Pemotongan Kain	104
Gambar 84. Perakatan Interlining	105
Gambar 85. Proses Menjahit	105
Gambar 86. Finishing	106
Gambar 87. Karya Busana 1	107
Gambar 88. Karya Busana 2	107
Gambar 89. Karya Busana 3	108
Gambar 90. Karya Busana 4	108

Gambar 91. Karya 'ARUNA'	110
Gambar 92. Karya 'EHAN'	113
Gambar 93. Karya 'SAHASYA'	116
Gambar 94. Karya 'BALAMANI'	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembuatan Batik	89
Tabel 2. Bahan Pembuatan Batik	91
Tabel 3. Alat Pembuatan Busana Ready to Wear	93
Tabel 4. Bahan Pembuatan Busana Ready to Wear	94
Tabel 5. Ukuran Badan Wanita All Size	97
Tabel 6. Ukuran Badan Wanita Plus Size	97
Tabel 7. Kalkulasi Karya “Aruna”	122
Tabel 8. Kalkulasi Karya “Ehan”	123
Tabel 9. Kalkulasi Karya “Sahasya”	124
Tabel 10. Kalkulasi Karya “Balamani”	125
Tabel 11. Harga Jual dan Laba	126



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ernawati, dkk. (2008). "Tata Busana untuk SMK Jilid 1", Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Guntur. (2016). "Metode Peneitian Artistik", ISI Press
- Guntur. (2011). "Teba Kriya. Surakarta", ISI Press Solo.
- Wulandari, Ari. (2011). "Batik Nusantara", Jogjakarta : Andi offset.

JURNAL

- Chiinta, Syahallah. W., dkk. (2023). "Dampak Standar Kecantikan Bagi Perempuan di Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komunikasi. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Clarissa, Felicia, dkk. (2020). "Perancangan Plus Size Womenswear Dengan Terapan Ilusi Optik Menggunakan Teknik Resist Dyeing Pada Brand Vli", Volume 2 Nomor 2 Juli. Halaman 85. Surabaya : Universitas Ciputra.
- Khotimah, N. (2006). "Kelestarian Gumuk Pasir Pantai Parangtritis sebagai Penghalang (Barrier) Alami Gelombang Pasang dan Tsunami", Volume 4 Nomor 2. Geomedia, 82-83.
- Maulana, E. (2017). "Mengenal Gumuk Pasir Parangtritis Lebih Dekat", Yogyakarta: Parangtritis Geomaritime Science Park.
- Nasanggula, W. D., & Kharnolis, M. (2019). "Stilasi Ragam Hias Tabare, Moeka, dan Mua Pada Busana Pengantin Wanita", Journal of Fashion and Textile Design Unesa 2, 9-17
- Nursari, S. A. (2019). "Perancangan Busana Ready To Wear Menggunakan Metode Zero Waste Dengan Kombinasi Tenun Baduy", E-Proceeding Of Art & Design Volume 6 Nomor 2. Bandung: Universitas Telkom.
- Paputungan, Frezy. (2023). "Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood", Journal of Education and Culture. Vol. 3. Nomor 1. Gorontalo : Universitas Bina Mandiri.

- Purnomo, M. A. (2010). "Batik Encim Pekalongan, Kehalusan Batik Gaya Cina di Pesisir Jawa", Surakarta.
- Putra, M. D. (2016). "Ternyata Gumuk Pasir Barkhan Parangtritis Langka: Sekilas Mengenai Keberadaan Gumuk Pasir Pesisir di Dunia dan Asia Tenggara", Yogyakarta: Research Gate.
- Rahmawati, Y. S., dkk. (2022). "Analisis Insecurity Dalam Standart Kecantikan Film Imperfect Dengan Semiotika Roland Barthes", Jurnal Of Digital Communication And Design. Volume 1 Nomor 2.
- Sudarwanto, A. (2019). "Penerapan Model Bentuk Tranformasi Menggunakan Teknik Karakter Terkuat Untuk Menghasilkan Motif Batik", Texture: Art and Culture Journal.
- Sunarya, C. W. (2013). "Aplikasi Motif Batik Garut Mojang Priangan Pada Organza Untuk Busana Ready to Wear", Bandung: Research Gate.
- Widodo, L. (2003). "Gumuk Pasir Parangtritis Konvesi dan Konservasi", Jurnal Teknologo Lingkungan Volume 4 Nomor 1, 25.
- Wulandari, Sulastri., dkk. (2019). "Dinamika Pengurangan Gumuk Pasir di Pesisir Parangkusumo. Prosiding Seminar Nasional Geografi (hal 78)", Komisi I : Geografi Fisik 1. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

SUMBER INTERNET

- <https://www.goodnewsfromindonesia.id/>. Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://pgsp.big.go.id/>. Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://www.geografi.org/2016/11/proses-pembentukan-gumuk-pasir-di.html>. Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://www.instagram.com/totonthelabel/>. Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://www.instagram.com/nona.ind.sg/> . Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://www.instagram.com/meraandjenar/> . Diakses pada 9 Juni 2023
- <https://www.instagram.com/miroidstore/> . Diakses pada 9 Juni 2023.
- <https://dlhk.jogjaprov.go.id/jenis-jenis-vegetasi-asli-ekosistem-gumuk-pasir-parangtritis>. Diakses pada 10 Juni 2023.

<https://www.instagram.com/geomaritimesp/> . Diakses pada 15 Juni 2024

<https://fitinline.com/article/read/kenali-ciri-khas-busana-ready-to-wear-atau-pret-a-porter/> . Diakses pada 15 Juni 2024

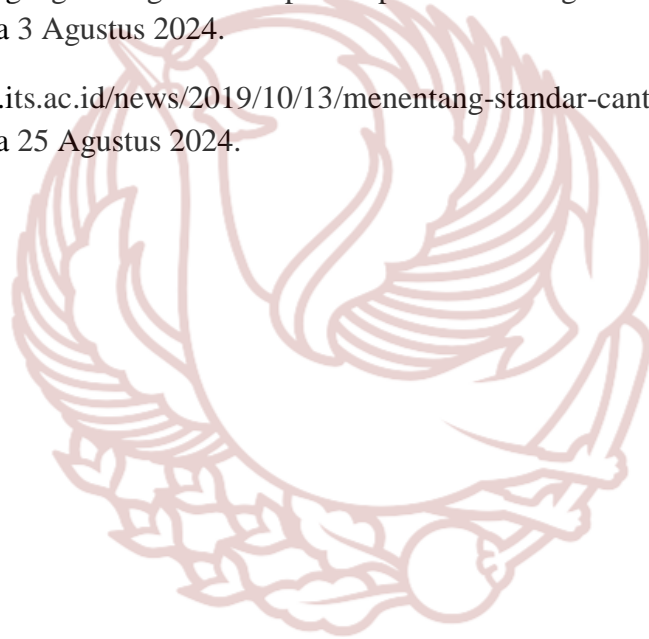
https://mitramulia.com/blog/public/C_detailProduct/viewProduct/425/Pengertian-Ukuran-All-Size-dalam-Industri-Fashion . Diakses pada 18 Juni 2024.

<https://www.geografi.org/2016/11/proses-pembentukan-gumuk-pasir-di.html> . Diakses pada 8 Juli 2024

<https://id.pinterest.com/nisaameliacd/pins/> . Diakses pada 10 Juli 2024.

<https://www.geografi.org/2016/11/proses-pembentukan-gumuk-pasir-di.html>. Diakses pada 3 Agustus 2024.

<https://www.its.ac.id/news/2019/10/13/menentang-standar-cantik-perempuan/> . Diakses pada 25 Agustus 2024.



GLOSARIUM

A.

Abstrak : Gagasan atau konsep yang tidak berwujud fisik dan sering kali sulit untuk didefinisikan secara konkret

Aesthetic : Studi tentang keindahan dan rasa, terutama dalam seni dan desain

Art piece : Karya seni

B.

Batik : Teknik seni tekstil tradisional dari Indonesia yang melibatkan pewarnaan kain dengan menggunakan lilin untuk menahan warna dalam pola yang diinginkan.

Barrier : Setiap rintangan atau hambatan alam atau penghalang gunung.

BodyShaming : Tindakan mengejek atau menghina orang lain dengan mengomentari bentuk, ukuran, atau penampilan fisik.

C.

Canting : Alat tradisional yang digunakan dalam proses membatik untuk menerapkan lilin cair pada kain.

Corak : Pola atau desain pada suatu permukaan, seperti kain atau benda seni

Colet : Teknik pewarnaan batik yang menggunakan kuas untuk menorehkan warna langsung pada kain.

D.

Deluxe : Kemewahan

Designer : Orang yang merancang atau merencanakan bentuk dan tampilan sesuatu.

E.

Ekosistem : Komunitas organisme hidup dan lingkungan fisiknya yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan

Eksplorasi : Proses penjelajahan atau penyelidikan untuk menemukan sesuatu yang baru, baik itu dalam bidang ilmu pengetahuan,

seni, atau pengalaman pribadi

Ekspresi : Penyampaian perasaan, pikiran, atau ide melalui berbagai bentuk, seperti seni, kata-kata, atau tindakan.

Eolian : Aktivitas angin yang mengikis, mengangkut, dan mengendapkan bahan material di daerah dengan vegetasi yang kurang dan wilayah sedimen yang luas.

F.

Fashion : Gaya berpakaian, aksesoris, atau mode yang sedang populer pada suatu periode waktu tertentu

Filosofi : Studi tentang dasar-dasar pengetahuan, realitas, dan nilai-nilai.

Free Dunes : Bentuk gundukan pasir yang terbentuk tanpa adanya penghalang.

G.

Gumuk : Bentuk lahan yang terbentuk dari tumpukan pasir atau tanah yang sering ditemukan di sekitar pantai atau gurun

I.

Insecurity : Kondisi ketika seseorang merasa tidak aman, cemas, dan ragu terhadap kemampuan diri sendiri.

K.

Kampanye : Serangkaian tindakan atau kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu,

L.

Lorod : Menghilangkan lilin yang menempel pada batik dengan cara merendamnya di air panas.

Lilin Malam : Zat padat yang diproduksi secara alami dan sering digunakan sebagai bahan baku untuk memuat batik.

M.

Materialisasi : Proses perwujudan sesuatu yang sebelumnya abstrak atau ide menjadi bentuk fisik yang nyata.

Motif : Desain atau pola berulang yang sering ditemukan pada kain, seni, atau dekorasi.

Mosoon : Angin musim yang bersifat periodik dan biasanya terjadi terutama di Samudra Hindia dan sebelah selatan Asia.

N.

Nyanting : Proses menerapkan lilin pada kain dalam pembuatan batik menggunakan canting.

Nyorek : Menggambar pola atau desain awal pada kain sebelum proses pewarnaan atau pencantingan dalam pembuatan batik.

O.

Objek : Benda fisik atau konsep yang dapat diamati atau digunakan sebagai fokus dalam karya seni

P.

Pola : Pengaturan atau urutan elemen visual yang berulang dalam desain atau struktur

Proporsi : Hubungan ukuran atau skala antara bagian-bagian dari suatu keseluruhan, terutama dalam konteks desain, arsitektur, atau seni visual.

R.

Remasol : Pewarna batik yang biasa digunakan untuk teknik colet.

S.

Sand Dune : Bukit pasir yang terbentuk oleh angin dan sering ditemukan di daerah gurun atau pantai.

Sandboarding : Aktivitas meluncur di atas gump pasir dengan menggunakan papan, mirip dengan snowboarding tetapi dilakukan di pasir.

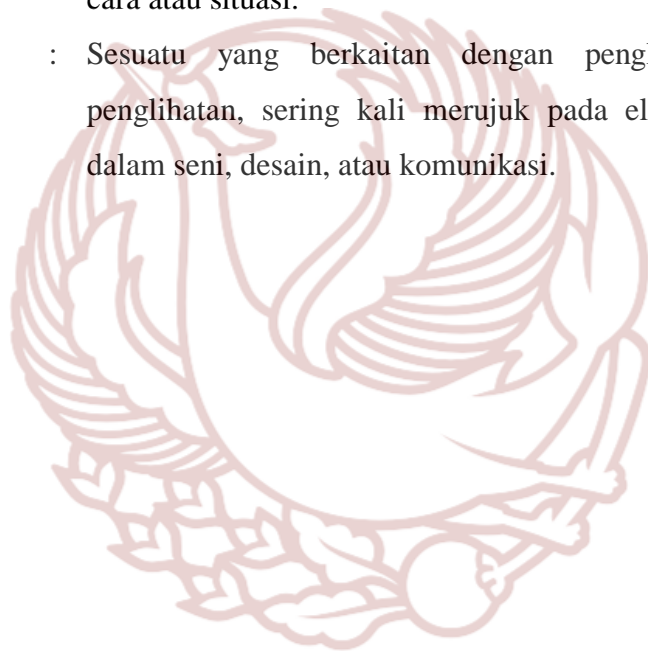
Stylish : Mempunyai selera atau penampilan yang modis dan elegan, mencerminkan tren mode terkini.

T.

Timeless : Kualitas dari sesuatu yang tidak terpengaruh oleh waktu, tetap relevan, dan dihargai sepanjang masa.


V.

- Variasi** : Perbedaan atau variasi dalam bentuk, warna, atau elemen lain yang memberikan variasi dan kompleksitas dalam suatu karya atau desain.
- Vegetasi** : Tanaman atau kehidupan tumbuhan yang tumbuh di suatu wilayah.
- Versatile** : Kemampuan untuk beradaptasi atau digunakan dalam berbagai cara atau situasi.
- Visual** : Sesuatu yang berkaitan dengan penglihatan atau indra penglihatan, sering kali merujuk pada elemen-elemen visual dalam seni, desain, atau komunikasi.



LAMPIRAN

Nisa Amalia Chintia Dewi



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

Artwork, 2024


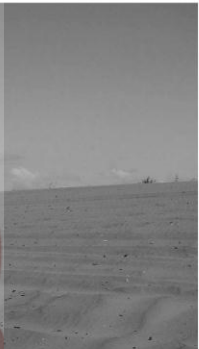
Karya Tugas Akhir

Keabadian Bukit Pasir - The Eternity of Dune

Gumuk Pasir Parangtritis Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busan Ready to Wear

The Eternity of Dune

" Keabadian Bukit Pasir "



Aruna

Karya Busana : Aruna - Keindahannya yang Bersinar

Karya busana "Aruna" menatapikan keindahan alam yang bersinar, terinspirasi oleh interaksi alam seperti angin, laut, dan sungai yang membentuk lekuknya alam unik. Peson yang ingin disampaikan dalam karya ARUNA ini adalah sebagai wanita dengan memiliki seluruh keindahan baik fisik, batin, dan keunikan yang di miliki dari dalam diri. Keindahan ini membuat setiap wanita menjadi istimewa dan menarik. Kepercayaan diri adalah kunci keindahan sejati.

Karya Motif: The Entire Sand Dune - Seluruh Tentang Bukit Pasir

Motif ini menggambarkan keindahan dan kekuatan alam yang membentuk gumuk pasir Parangtritis, dengan garis-garis dinamis yang memercikan hembusan angin. Warna yang digunakan adalah sbaebe, biru tua, biru muda, dan hitam, dengan bahan pewarna remasok. Kain yang digunakan adalah katunstra, dan motif ini menggunakan teknik pewarnaan tutup celup dan colet, menangkap keindahan alam yang sederhana namun memukau.



Design of Aruna
-Keindahan-

ARUNA

Ehan

Karya Busana: Ehan – Menantikan

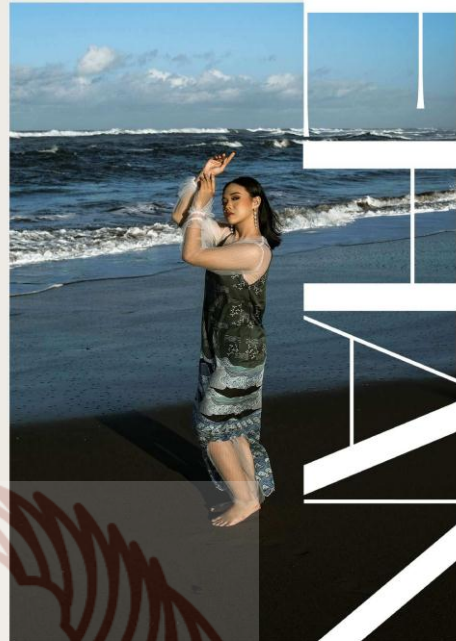
Karya busana "Ehan" melambungkan harapan dan ketenangan yang dinantikan, seperti sambutan hangat dari deburan ombak. Busana ini adalah long dress ready-to-wear yang menggunakan kain katun sutra dengan motif batik. Pesan dari karya ini adalah bahwa seorang wanita yang penuh harapan dan ketenangan layak dilindungi dan dihargai.

Karya Motif: Welcome to the Waves – Menyambut Seng Ombak

Motif ini menggambarkan harmoni antara ombak Pantai Pangretis dan pasir vulkanik dari Gunung Merapi, menciptakan simfoni alam yang indah. Warna-warna gelap dari pasir vulkanik berpadu dengan biru laut, menghasilkan kontras yang memukau. Pewarnaan menggunakan pewarna remazol dengan teknik tutup celup dan colet, sesuai dengan tren warna abstrak, biru tua, biru muda, dan hitam.



Design of Ehan
-Menantikan-



Sahasya

Judul Karya Busana: Sahasya – Kuat dan Agung

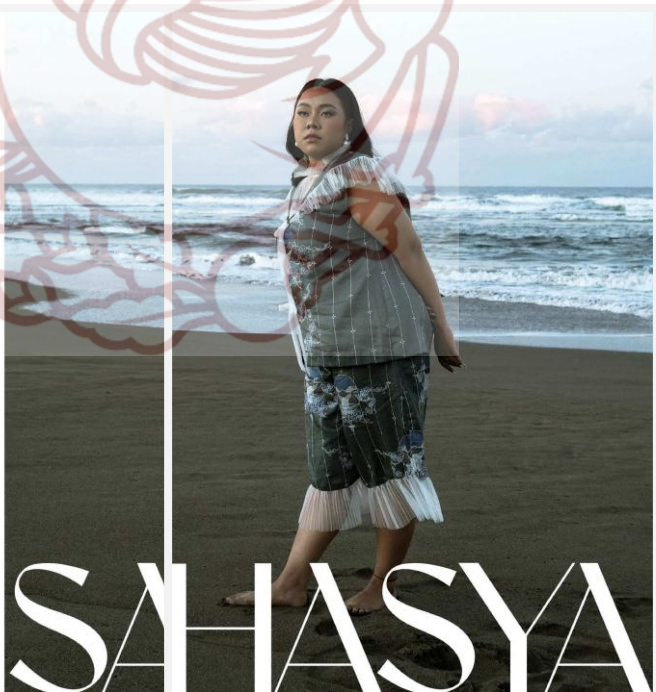
Karya busana "Sahasya" melambungkan kekuatan dan kebanggaan, terinspirasi oleh tarian anglo yang mampu memantulkan baki pasir yang unik. Pesan dari karya ini adalah bahwa seorang wanita adalah representasi kekuatan dan keindahan yang agung, yang mampu merangkul ketidaksempurnaan dan menemukan kebebasan dalam diri.

Judul Karya Motif: The Beauty of the Wind Dance – Keindahan Tarian Angin

Motif ini menggambarkan kekuatan alam dari letusan Gunung Merapi yang membawa abu vulkanik melalui angin, menciptakan keindahan unik. Garis-garis dinamis dan warna-warna kuat mewakili energi dahsyat yang menghasilkan keindahan baru. Pewarnaan batik menggunakan remazol dengan teknik tutup celup dan colet, dengan dominasi warna abstrak, biru tua, biru muda, dan hitam, yang mengikuti tren.



Design of Sahasya
-Kuat dan Agung-



SAHASYA



Balamani



Design of Balamani
-Dianti Mada-

Judul Karya Basana: Balamani – Permata Mada

Karya busana "Balamani" terinspirasi oleh kemukakan dan kelangkaan bukit pasir berbentuk bulan sabit yang elegan, menyerupai mahkota raksasa di padang pasir. Setiap butiran pasir di bukit ini dianggap sebagai permata kecil yang berkilauan di bawah sinar matahari. Pesan yang ingin disampaikan dalam karya BALAMANI ini adalah setiap wanita memiliki mahkota yang sangat istimewa, sebuah mahkota yang tak terlihat oleh mata namun terasa oleh hati. Mahkota dan permata seorang wanita terbuat dari kemukakan, kekuatan, kasih sayang, dan keberanian. Wanita merupakan karya seni yang indah dan sempurna. Mereka layak untuk dicintai dan dihargai. Karya ini mengajak wanita berlutut sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi setiap wanita untuk berprestasi dan mencapai potensi terbaiknya.

Judul Karya Motif: Crown of the Sand Dunes – Mahkota dari Bukit Pasir

Motif ini menampilkan keindahan gambar pasir barchan yang unik, menyerupai mahkota dengan bentuk sabit sempurna. Gumpuk pasir ini menjadi simbol keindahan dan kelangkaan, tercipta dari simfoni antara angin, pasir, dan matahari. Warna-warna batik seperti abu-abu, biru tua, biru muda, dan hitam, serta pewarnaan dengan teknik tutup celup dan colet, menambah kesan elegan.





Designer:
Nisa Amelia Chintia Dewi
201541007

Director:
Lulu Inna Wafa

Model:
Gabriela Ivana Ellen Widjaja
Gracia Leoni Sekar Gusmari

Wardrobe & Stylist:
Akadeka Yesti Yanuriska

Makeup & Hairdo:
Rully Gelar Pratama

Photographer:
Sentoary

Videographer:
Ipanq Ghifari

Catalog editor:
Sanggara Pandu

Runner:
Jeremia Abby Setiawan

Artwork. 2024